

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan alat teknologi penting untuk perawatan kesehatan, memodernisasi manajemen informasi medis dan berkontribusi untuk perawatan pasien berkualitas tinggi dan manajemen yang efisien. Lebih khusus lagi RME didefinisikan sebagai *repository* data pasien dalam bentuk digital, disimpan dengan aman, dapat diakses oleh banyak pengguna yang berwenang, berisi data retrospektif dan informasi prospektif dengan tujuan utamanya mendukung perawatan kesehatan terpadu, berkelanjutan, efisien dan berkualitas. Implementasi RME berdampak kepuasan pasien, akurasi pendokumentasian, mempercepat akses data pasien dan mengurangi *clinical errors* pada pelayanan di fasilitas kesehatan Puskesmas maupun Rumah Sakit (Amin et al., 2021). Penerapan sistem informasi kesehatan dan pengembangan RME ini memberikan perubahan yang luar biasa bagi pasien, dokter, dan pelayanan kesehatan lainnya serta institusi kesehatan baik di Indonesia ataupun di luar negeri. Implementasi rekam medis elektronik ini dimaksudkan untuk mempermudah pelayanan kesehatan dan diharapkan memiliki efek yang positif pada perawatan dan tindakan yang diberikan kepada pasien (Rosalinda et al., 2021).

Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 tahun 2022 Rekam Medis Elektronik mendefinisikan rekam medis elektronik sebagai rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis bertujuan untuk: meningkatkan mutu pelayanan kesehatan; memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis; menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan, dan pengelolaan rekam medis yang berbasis digital dan terintegrasi (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 24 Tahun 2022 Medis, n.d.) Pada Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya sendiri saat ini sudah menerapkan sistem pelayanan berbasis RME yang dimana pada rawat jalan sudah di angka 100% sedangkan rawat inap belum diterapkan RME. Berdasarkan pengamatan peneliti, terdapat beberapa alasan rumah sakit atau fasilitas layanan kesehatan belum melakukan RME di rawat inap.

Adapun faktor yang memengaruhi hal ini adalah pelatihan dan adaptasi yang membutuhkan waktu intensif bagi perekam medis. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui gambaran penerapan RME rawat jalan di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi efektivitas penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor pendukung terhadap efektivitas penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya.
2. Mengidentifikasi faktor penghambat terhadap efektivitas penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya.